

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Informasi adalah salah satu sumber daya bisnis. Seperti sumber daya bisnis lainnya, bahan mentah, modal dan tenaga kerja, informasi merupakan sumber daya vital bagi kelangsungan hidup organisasi bisnis. Setiap hari dalam bisnis, arus informasi dalam jumlah yang sangat besar mengalir ke pengambilan keputusan dan pemakai lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal. (Hall, 2001:4)

Informasi dihasilkan oleh suatu proses sistem informasi dan bertujuan untuk: (1) menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan, (2) menyediakan informasi yang mendukung operasi harian, (3) menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. (La Midjan dan Susanto 2003:8)

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumberdaya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. (Bodnar dan Hopwood 2000:1)

Informasi yang berguna memiliki karakteristik berikut ini: relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi. Banyak manajer sekarang menyadari bahwa mereka membutuhkan informasi yang lebih relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Para manajer di perusahaan-perusahaan

demikian semakin menuntut adanya sistem informasi yang cepat tanggap. (Romney dan Steinbart 2006:12)

Tujuan sistem akuntansi adalah penyediaan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi dihasilkan oleh sistem informasi perusahaan untuk dimanfaatkan oleh pengguna-pengguna intern maupun ekstern. Pengguna-pengguna intern terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Pengguna-pengguna ekstern meliputi pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, seperti kreditor, pelanggan, pemegang saham, badan-badan pemerintah, dan serikat pekerja. (Narko, 2002:6)

Para pemakai intern perusahaan (*internal users*) khususnya pimpinan puncak perusahaan sangat berkepentingan atas berbagai informasi dalam mengelola perusahaan mencapai tujuan perusahaan (*goal*) sebagaimana yang telah ditetapkan semula. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan serta diperlukan adanya prosedur yang tepat dalam mengelola sistem informasi akuntansi agar dapat sesuai dengan arah dan tujuan perusahaan. (La Midjan dan Susanto 2003:1)

Penjualan tunai maupun penjualan kredit merupakan sumber pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas penjualan harus dikelola dengan baik. Kegagalan dalam aktivitas penjualan, khususnya penjualan kredit, baik menyangkut harga, ketepatan penjualan yaitu menjual kepada pembeli yang tepat, baik tingkat bonafiditasnya maupun batas maksimum kredit yang diperkirakan, akan mempengaruhi selain pendapatan juga penagihan atas piutang. (La Midjan dan Susanto 2003:175)

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit dapat memberikan informasi yang akurat mengenai penjualan kredit yang sesungguhnya atas adanya pemisahan fungsi, serta informasi mengenai status kredit. Di samping itu, sistem pengendalian internal yang dijalankan harus ditunjang oleh sistem akuntansi yang baik agar sistem pengendalian internal dapat mencapai sasaran harus memiliki unsur struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, pelaksanaan kerja yang sehat, karyawan yang berkualitas, dan mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, khususnya pada siklus penjualan kredit. (Nugroho Widjajanto, 2001:18)

Agar aktivitas penjualan kredit dapat berjalan dengan baik dan tidak mengalami kegagalan maka dibutuhkan sistem pengendalian internal. (La Midjan dan Susanto 2003:21)

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi dan segala cara-cara serta tindakan-tindakan dalam suatu perusahaan yang saling dikoordinasikan yang dimaksud untuk mengamankan hartanya, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi operasinya serta mendorong ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan. (AICPA, seperti dikutip oleh La Midjan, 2003:36)

Fungsi penjualan memiliki kecenderungan untuk menjual barang sebanyak-banyaknya, yang seringkali mengabaikan dapat ditagih atau tidaknya piutang yang timbul dari transaksi tersebut. Oleh karena itu dilakukan pengecekan intern terhadap status kredit pembeli mengenai riwayat piutangnya untuk memberikan informasi kepada perusahaan untuk menerima atau menolak kreditnya sebelum transaksi penjualan kredit dilaksanakan. (Mulyadi, 2001:222)

Untuk dapat memenuhi kriteria di atas, perusahaan seperti PT. TNB yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dipakai sebagai objek penelitian karena PT TNB seringkali tidak memperhatikan kemampuan atau batas kredit, sehingga piutangnya terus menumpuk tanpa diimbangi oleh penagihan piutang. Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih judul: **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit Pada PT. TNB”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan perusahaan sudah cukup memadai?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal penjualan kredit pada PT. TNB?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengevaluasi apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengevaluasi seberapa besar peranan sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal penjualan kredit pada PT. TNB.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian internal penjualan kredit.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta penerapan pengetahuan sistem informasi akuntansi yang selama ini telah dipelajari.

3. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini berguna untuk membantu pihak lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama sebagai bahan perbandingan